

## ABSTRAK

ANI RUSIANA Dosen Pembimbing Bapak Iskandar Tsani, M.Ag, dan Ibu Dr. Mu'awanah, M.Pd : Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : Strategi Guru Aqidah Akhlak, Motivasi Belajar.

Guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mendidik dan membimbing siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui strategi yang diterapkan guru Aqidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kediri II Kota Kediri. 2) mengetahui bentuk peningkatan motivasi belajar siswa di MAN Kediri II Kota Kediri. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kediri II Kota Kediri.

Pendekatan ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan datanya: wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik diskriptif. Dengan tiga cara yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan kehadiran, keajegan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yaitu: 1) Strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah menyampaikan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak, penggunaan beberapa metode yaitu (metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, hafalan, resitasi), pemberian motivasi, penggunaan media, penilaian dan hukuman 2) Bentuk peningkatan motivasi belajar siswa yaitu siswa antusias mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, siswa aktif di kelas sering bertanya ketika diskusi, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. 3) Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah lingkungan yang nyaman, tenang dan aman, kondisi peserta didik yang stabil, adanya fasilitas (media dan sumber belajar) yang lengkap seperti : LCD, akses internet yang mudah, LKS, perpustakaan, adanya budaya membaca al-Qur'an setiap pagi hari dan sholat dhuhur berjama'ah. Faktor penghambat adalah waktu jam pembelajaran diakhir, kondisi kejiwaan siswa misal ngantuk, lapar dan beban belajar yang sangat banyak.